

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

PT. Indonesia Chemical Alumina (PT ICA) merupakan anak perusahaan dari PT Aneka Tambang Tbk (ANTAM) yang bergerak di bidang pengelolaan mineral bauksit menjadi produk Chemical Grade Alumina (CGA). Perusahaan ini berdiri sebagai hasil kerja sama antara PT ANTAM Tbk dan Showa Denko K.K (SDK) Jepang dengan tujuan untuk mengembangkan serta mengoperasikan pabrik CGA di Tayan, Kabupaten Sanggau, Provinsi Kalimantan Barat. Seiring berjalannya waktu, kepemilikan saham ICA kini dimiliki sepenuhnya oleh ANTAM melalui PT International Mineral Capital (IMC), dimana ANTAM menguasai 99,9989% saham IMC sebesar 0,0011% [3] .



Gambar 2.1 PT. Indonesia Chemical Alumina

Pabrik CGA yang dioperasikan oleh ICA di Tayan merupakan satu-satunya fasilitas pengolahan Chemical Grade Alumina di Indonesia, dengan kapasitas produk mencapai 300.000 ton per tahun. Produk utama yang dihasilkan berupa aluminium hidroksida dan aluminium, yang digunakan

dalam dunia industri seperti elektronik, bahan kimia, keramik, dan pemurnian air [3]. Sejak beroperasi secara komersial pada tahun 2015, ICA telah berkontribusi besar terhadap hilirisasi mineral nasional dan peningkatan nilai tambah bauksit dalam negeri [5].

Pada tahun 2023, ICA mencatat volume produksi alumina sebesar 161 ribu ton, melebihi target produksi sebesar 131 ribu ton (123%), dengan peningkatan sekitar 6% dibandingkan tahun sebelumnya. Sedangkan volume penjualan mencapai 143 ribu ton, atau 109% dari target penjualan [3]. Untuk tahun 2024, ICA menargetkan peningkatan produksi sebesar 160 ribu ton dan volume penjualan hingga 170 ribu ton, sejalan dengan program hilirisasi pemerintah dan peningkatan permintaan industri global [3].

Kinerja tersebut turut memberikan kontribusi positif terhadap kinerja keuangan induk perusahaannya, yaitu ANTAM. Berdasarkan laporan tahunan tahun 2024, ANTAM mencatat laba bersih sebesar Rp 3,85 triliun, dengan peningkatan signifikan pada segmen alumina melalui ICA [5]. Hal ini menunjukkan bahwa ICA memiliki peranan penting dalam menopang kinerja ANTAM, sekaligus mendukung program pemerintah dalam penguatan industri pengolahan mineral di dalam negeri [6].



Gambar 2. 2 Logo PT. Indonesia Chemical Alumina

Arti makna Logo pada Gambar 2.2 adalah sebagai berikut:

1. Makna nama Indonesia Chemical Alumina

PT. Indonesia Chemical Alumina merupakan perusahaan yang mempelopori berdirinya industri pengolahan alumina dengan grade kimia dan layanan teknologi smelter pertama di Indonesia dan pertama di Asia Tenggara. Dalam mencerminkan hal tersebut PT. Indonesia Chemical

Alumina menggunakan nama ICA yang menegaskan tampilan, rasa dan nada dari identitas tersebut.

2. Elemen logo

Logo PT Indonesia Chemical Alumina (ICA) merepresentasikan identitas perusahaan yang mencerminkan spesialisasi dan fokus utama dalam proses pengolahan serta komoditas yang dihasilkan. Setiap elemen visual pada logo dirancang untuk menggambarkan karakter perusahaan sebagai entitas industri yang bergerak di bidang pengolahan Chemical Grade Alumina secara profesional dan terintegrasi. Kata “IC” yang terdapat pada logo merupakan singkatan dari Integrated Circuit, yang melambangkan konsep keterpaduan dan sistem yang saling terhubung. Makna ini menggambarkan bahwa PT Indonesia Chemical Alumina menerapkan proses kerja yang terintegrasi, mulai dari pengolahan bahan baku hingga menghasilkan produk akhir yang berkualitas tinggi. Konsep keterpaduan tersebut juga mencerminkan komitmen perusahaan dalam memanfaatkan teknologi dan sistem informasi untuk mendukung efisiensi serta konsistensi proses operasional.

Huruf “A” yang berada di dalam bentuk bundaran pada logo memiliki makna simbolis yang berkaitan langsung dengan produk utama perusahaan, yaitu alumina. Di dalam huruf “A” tersebut terdapat elemen visual berupa titik dan lingkaran yang mewakili bentuk fisik bubuk alumina sebagai hasil akhir dari proses pengolahan. Penggunaan simbol tersebut menunjukkan fokus perusahaan terhadap kualitas produk serta ketelitian dalam setiap tahapan proses produksi.

Secara keseluruhan, logo PT Indonesia Chemical Alumina tidak hanya berfungsi sebagai identitas visual, tetapi juga sebagai representasi filosofi perusahaan yang menekankan keterpaduan proses, keunggulan teknologi, serta komitmen dalam menghasilkan produk alumina berkualitas tinggi. Makna yang terkandung dalam logo ini mencerminkan nilai-nilai

perusahaan yang menjadi dasar dalam menjalankan kegiatan operasional dan pengembangan bisnis secara berkelanjutan.

2.1.1 Visi Misi

PT. Indonesia Chemical Alumina memiliki visi dan misi yang telah ditetapkan sebagai landasan utama dalam menjalankan serta mengembangkan strategi perusahaan. Visi misi ini adalah pondasi dalam menjalankan proses bisnis untuk terus tumbuh serta memberikan nilai tambah bagi pelanggan maupun mitra bisnisnya. PT. Indonesia Chemical Alumina mempunyai visi menjadi perusahaan yang dapat dipercaya, bergengsi, dan memiliki reputasi internasional dalam industri Alumina dan memiliki misi antara lain:

1. Memproduksi produk alumina berkualitas tinggi sesuai dengan kebutuhan pelanggan melalui praktik terbaik industri.
2. Memaksimalkan sumber daya secara optimal dengan mempertimbangkan keselamatan kerja, pelestarian lingkungan, dan keberlanjutan.
3. Memaksimalkan nilai perusahaan bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan.
4. Meningkatkan kompetensi sumber daya manusia sejalan dengan kebutuhan dan perkembangan bisnis perusahaan.

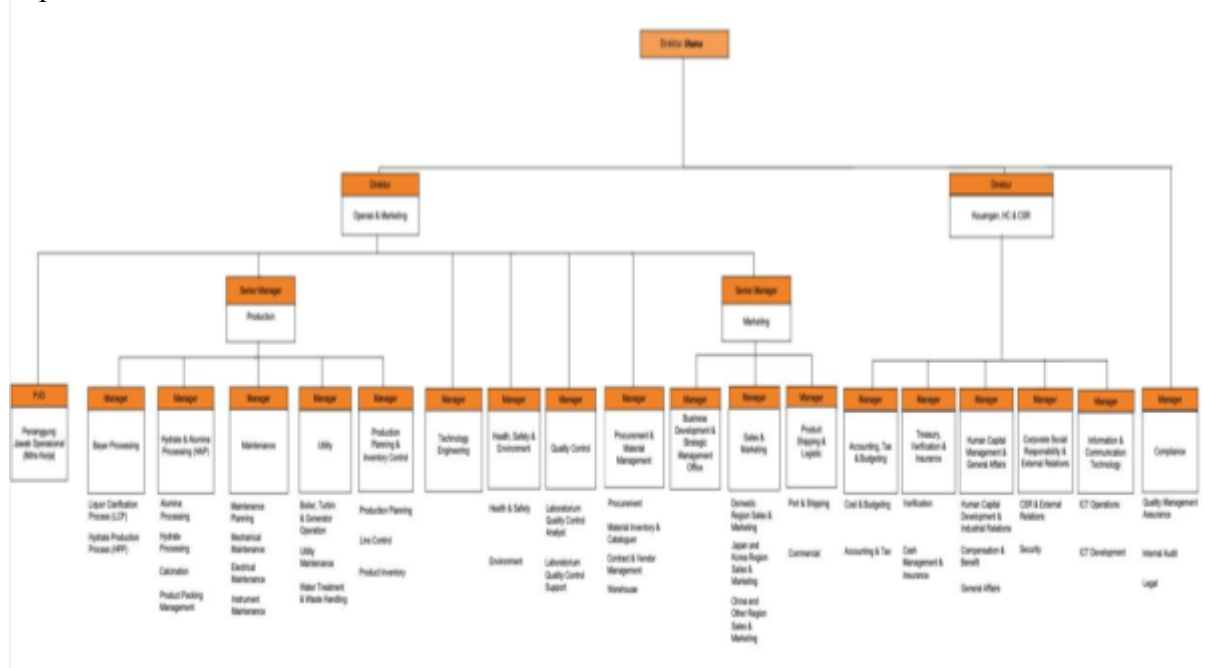
2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi PT. Indonesia Chemical Alumina ini terdiri dari beberapa tingkatan utama yang saling berkaitan untuk memastikan kegiatan operasional agar berjalan secara efektif dan efisien. Pada tingkat tertinggi terdapat Direktur Utama yang memimpin serta mengawasi seluruh kegiatan strategis perusahaan. Di bawahnya, terdapat dua direktur utama yaitu Direktur Operasi & Marketing serta Direktur Keuangan, Human Capital & CSR.

Direktur Operasi & Marketing membawahi beberapa Senior Manager dan

Manager yang bertanggung jawab dalam bidang produksi, teknologi, keselamatan kerja, serta pemasaran. Bidang ini mencakup berbagai departemen seperti Production, Maintenance, Utility, Technology Engineering, Health, Safety & Environment (HSE), Quality Control, Procurement & Material Management, hingga Sales & Marketing. Setiap departemen memiliki fungsi spesifik, mulai dari proses produksi alumina, perawatan fasilitas pabrik, perencanaan produksi, hingga pengiriman dan pemasaran produk ke berbagai wilayah domestik maupun internasional.

Sementara itu, di bawah naungan Direktur Keuangan, HC & CSR, terdapat departemen yang berfokus pada aspek pendukung perusahaan, seperti Accounting, Tax & Budgeting, Treasury & Insurance, Human Capital Management, Corporate Social Responsibility (CSR) & External Relations, Quality Management Assurance (QMA), Compliance, serta Information & Communication Technology (ICT). Departemen ICT memiliki peran penting dalam mendukung transformasi digital perusahaan melalui pengembangan sistem, pengelolaan infrastruktur IT, dan implementasi berbagai aplikasi internal agar memudahkan proses kerja lintas departemen.



Gambar 2. 3 Bagan Struktur Organisasi Perusahaan PT. Indonesia Chemical Alumina

Selama menjalankan program magang, dapat ditempatkan di bawah Departemen *information & Communication Teknologi* (ICT) yang berada dalam tanggung jawab Direktur Keuangan, HC & CSR. Departemen ini memiliki dua bagian utama, yaitu ICT Operations yang berfokus pada pemeliharaan jaringan dan infrastruktur teknologi, serta ICT Development yang bertanggung jawab atas pengembangan sistem berbasis web dan aplikasi internal perusahaan. Selama kegiatan magang, dapat berkontribusi di bagian ICT Development dengan mengerjakan proyek yang diberikan.

